

# TINGKAT PENERIMAAN WEBSITE KITABISA.COM MELALUI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)

**Zhafira Alya Rizkie, Erina Tasya S. V., Yanuar Septiadi**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang

*Email:*

**Abstrak :** Perubahan sosial di masyarakat adalah fenomena yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat. Perubahan sosial ini salah satunya memunculkan fenomena yang disebut sebagai digitalisasi. Proses digitalisasi menghasilkan berbagai macam dampak secara positif maupun negatif. Salah satu hasil dari digitalisasi adalah munculnya teknologi informasi. Untuk melihat tingkat penerimaan teknologi salah satunya menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Salah satu aktivitas yang mengalami pergeseran akibat dari kemajuan teknologi adalah aktivitas penggalangan dana. Sekarang masyarakat dapat dengan mudah mengadakan kegiatan penggalangan dana secara daring. Di Indonesia salah satu media penyedia layanan penggalangan dana secara daring adalah laman kitabisa.com. Pada tahun 2018 laman kitabisa.com berhasil mengumpulkan uang sebesar 490 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan tingkat penggunaan laman kitabisa.com untuk menggalang dana dapat dikatakan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan masyarakat kota malang terhadap laman kitabisa.com melalui *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah masyarakat Kota Malang dengan sampel adalah pengguna website kitabisa.com.

**Kata Kunci :** Technology Acceptance Model (TAM), Website Kitabisa.Com, Kota Malang

**Abstract:** *Social change in society is a phenomenon that cannot be avoided by society. One of these social changes has led to a phenomenon known as digitization. The digitization process has various positive and negative impacts. One of the results of digitization is the emergence of information technology. To see the level of technology acceptance, one of them uses the Technology Acceptance Model (TAM). One of the activities that has experienced a shift due to technological advances is fundraising. Now people can easily organize fundraising activities online. In Indonesia, one of the media providers of online fundraising services is the Kitabisa.com page. In 2018 the Kitabisa.com page managed to raise 490 billion rupiah. This shows that the level of use of the Kitabisa.com page to raise funds can be said to be high. This study aims to determine the level of acceptance of the Malang city community towards the Kitabisa.com page through the Technology Acceptance Model (TAM). This research uses descriptive research with a quantitative approach with data collection techniques using a questionnaire. The research population is the people of Malang City. The sample is the users of the Kitabisa.com website.*

**Keywords:** *Technology Acceptance Model (TAM), Kitabisa.Com Website, Malang City*

## PENDAHULUAN

Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. JL. Gillin dan JP. Gillin mengatakan “perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan penemuan baru dalam masyarakat”.

Selo Soemardjan merumuskan jika “perubahan social adalah segala

perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat” (Soerjono Soekanto, 2009:263). Soerjono Soekanto (2009:275-282) Secara umum penyebab dari perubahan sosial budaya atas dua golongan besar, yaitu: Perubahan yang berasal dari masyarakat itu sendiri seperti bertambah atau berkurangnya penduduk, penemuan-penemuan baru dan perubahan yang berasal dari luar

masyarakat seperti berasal dari lingkungan alam fisik yang ada disekitar manusia, peperangan, pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

Perkembangan teknologi digital, yang dimulai pada sekitar tahun 1990-an telah mempengaruhi proses produksi dan konsumsi media secara signifikan. Menurut Lasa Hs (2005) Digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak atau *printed document* menjadi dokumen elektronik. Digitalisasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai penyederhanaan materi informasi dalam bentuk kode biner (Marshall, 2004:17), atau penyatuan teknologi komunikasi dengan logika komputer (Schiller, 2000:xv). Salah satu dari perubahan itu terkait dengan makna dari medium itu sendiri. Dengan adanya teknologi digital, menjadi sulit bagi pengguna untuk membedakan satu medium dengan medium lainnya karena berbagai media tampak menyatu dan pengguna dapat dengan mudah mengakses jenis informasi dan hiburan yang berbeda hanya dengan satu klik saja (Markman, 1997:35).

Berdasarkan Data Survei APJII Tahun 2017 tercatat pada akhir tahun 2016 pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang dan pada akhir tahun 2017 angka ini naik menjadi 143,26 juta orang. Dari data survey tersebut menyatakan beberapa alasan utama orang Indonesia menggunakan internet. Alasan-alasan itu adalah untuk mengakses sarana jejaring sosial/komunikasi, sebagai sumber informasi harian, sarana pendidikan, sarana bekerja, hiburan dan mengikuti perkembangan jaman. Dalam dunia digital terdapat sebuah model yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi digital. Salah satunya adalah Technology Acceptance Model TAM. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis

dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

Di Indonesia penggalangan dana diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1961 tentang Pengumpulan Uang dan Barang pasal 1 menyebutkan “Yang diartikan dengan pengumpulan uang atau barang dalam undang-undang ini ialah setiap usaha mendapatkan uang atau barang untuk pembangunan dalam bidang kesejahteraan sosial, mental/agama/kerokhanian, kejasmanian dan bidang kebudayaan”. Sementara itu, dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1961 tentang Pengumpulan Uang dan Barang pasal 3 dinyatakan “Izin untuk menyelenggarakan pengumpulan uang atau barang diberikan kepada perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan dengan maksud sebagai mana tersebut dalam pasal 1 yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan”.

Pemanfaatan *platform* digital untuk menggalang dana dan berdonasi secara online semakin jadi pilihan masyarakat untuk membantu sesama. Dari tahun ke tahun kecenderungannya terus mengalami peningkatan. Kegiatan penggalangan dana dapat dilakukan melalui berbagai media baik media massa maupun media baru layaknya internet. Kampanye penggalangan dana lewat media massa (*media campaign*) tergolong salah satu strategi yang biasa digunakan dalam menggalang dana. Selain menggunakan media massa, *media campaign* juga bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai bentuk media komunikasi lainnya, seperti spanduk, brosur, poster, baliho, atau internet (Abidin, 2003: 37).

Indonesia menjadi negara dengan indeks pemberian tertinggi atau paling dermawan di dunia. Hal itu dilaporkan dalam CAF World Giving Index 2018. CAF World Giving Index ini menyajikan data dari seluruh dunia periode lima tahun (2013-2017), termasuk data dari 146 negara yang dikumpulkan sepanjang 2017. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepedulian masyarakat Indonesia berada di tingkat yang tinggi. Terdapat beberapa *platform* digital yang sudah ada dalam menunjang kegiatan penggalangan dana melalui daring. Di Indonesia ada beberapa penyedia layanan penggalangan dana secara daring ini. Salah satunya adalah *website* kitabisa.com. Kitabisa.com adalah *platform* untuk menggalang dana dan berdonasi secara *online*.

Berdasarkan data dari laman kitabisa.com terlihat jika grafik jumlah uang yang terkumpul terus meningkat dari tahun ke tahun. Dan meningkat tajam ditahun 2018, hal ini menunjukkan tingkat dermawan masyarakat di Indonesia dapat dikategorikan tinggi. Sehingga adanya laman kitabisa.com dapat menjadi salah satu sarana penggalangan dana di Indonesia. Dengan tingkat pengguna internet yang terus meningkat berbanding lurus dengan tingkat donasi masyarakat melalui *platform* media daring. Tentunya ini menarik untuk kita cermati bersama. Penyebab dari tingginya penggunaan laman kitabisa.com untuk kegiatan penggalangan dana. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Penerimaan Website kitabisa.com Melalui Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode

statistika. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010 : 12).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena ingin menggambarkan tingkat penerimaan website kita bisa.com dengan menggunakan TAM (Technology Acceptance Model). Mayer (dalam Silalahi, 2009: 27) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan karakteristik sekelompok manusia, benda atau peristiwa dari kehidupan sosial sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

## Metode Pelaksanaan Survei

Teknik pelaksanaan survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yaitu satu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang diisyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati. Satu kuesioner atau angket adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban yang digunakan (Silalahi, 2009: 296). Metode yang digunakan adalah dengan membuat kuisisioner yang berbentuk google form.

## Teknik Pengambilan Sampel

Berikut ini adalah beberapa hal penting terkait pengambilan sampel dalam penelitian ini.

### 1. Unit sampel

Unit sampel adalah satuan yang digunakan sebagai dasar dalam proses penarikan sampel. Unit sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Malang pengguna website kitabisa.com.

### 2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna website kitabisa.com. Jumlah populasi yang belum diketahui maka dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Malhotra.

Penelitian ini jumlah populasi tidak dapat diketahui oleh peneliti, oleh karena itu penentuan jumlah sampel dapat dicari dengan menggunakan rumus Malhotra yaitu minimal 4 atau 5 dikalikan jumlah indikator atau jumlah pertanyaan yang ada

$$N = 5 \times \text{Jumlah Item}$$

$$N = 5 \times 23$$

$$N = 115$$

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yaitu satu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang diisyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati. Satu kuesioner atau angket adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban yang digunakan (Silalahi, 2009: 296).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur, setelah Kota Surabaya. Secara administratif, wilayah Kota Malang terbagi atas 5 kecamatan yaitu Kecamatan Sukun, Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Blimbing, Kecamatan Klojen dan Kecamatan Kedungkandang. Daerah penelitian

memiliki elevansi antara 300-1694 m diatas permukaan air laut dan secara morfologi dikelompokkan menjadi tiga satuan morfologi, yaitu satuan morfologi daratan yang menempati bagian tengah dan selatan, satuan morfologi perbukitan yang menempati bagian timur dan utara, dan satuan morfologi pegunungan yang menempati wilayah bagian barat, utara dan timur. Karena letaknya yang cukup tinggi, Kota Malang memiliki suhu rata-rata 24,13°C dan kelembaban udara 72% serta curah hujan rata-rata 1.883 mm/tahun. Jumlah penduduk di Kota Malang berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 adalah sebanyak 820.243 jiwa.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Malang, Jawa Timur pada 2019 mencapai 5,73 persen, atau mengalami kenaikan jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 5,72 persen. Kontribusi tertinggi berasal dari sektor perdagangan. Kontribusi pertumbuhan ekonomi Kota Malang pada tahun 2019 tertinggi berasal dari sektor perdagangan sebesar 29,64 persen, industri 25,73 persen, dan konstruksi sebesar 12,61 persen. Sementara untuk pertumbuhan tertinggi terhadap PDRB Kota Malang pada tahun 2019, tercatat berasal dari sektor jasa kesehatan yang tumbuh sebesar 9,62 persen, diikuti sektor akomodasi dan makan minum sebesar 8,70 persen, sektor konstruksi 8,40 persen. Sumber pertumbuhan perekonomian Kota Malang tahun 2019, terbagi dari sektor perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 1,78 persen. Industri pengolahan 1,32 persen, konstruksi 0,76 persen, jasa pendidikan 0,45 persen, dan lainnya sebesar 1,43 persen.

Kitabisa.com adalah wadah untuk berdonasi dan menggalang dana secara daring. PT. Kita Bisa Indonesia berdiri atas inisiatif dari seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

yang berprestasi dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Pria yang bernama Muhammad Alfatih Timur atau yang akrab dengan panggilan Timmy ini pada mulanya merupakan seorang mahasiswa yang cukup dekat dengan dosennya Rhenald Kasali yang merupakan pendiri Rumah Perubahan. Atas bimbingan Rhenald Kasali dan didasari dengan tingkat kepedulian sosial yang tinggi, Timmy berhasil menggagas penggalangan dana secara online (crowdfunding) dengan menggandeng rekan-rekannya yang mahir dalam bidang IT untuk dapat membantunya mengembangkan sebuah startup yang saat ini dikenal dengan situs penggalangan dana kitabisa.com (Tim Kitabisa.com, 2018)

**Gambaran Umum Responden**

Gambaran umum responden menjelaskan terkait sampel dari penelitian ini yaitu semua orang yang pernah menggunakan Website kitabisa.com dan yang berdomisili di Kota Malang. Dalam menggambarkan hal itu dengan menggunakan klasifikasi jenis kelamin usia, dan pekerjaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia menjelaskan bahwa bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang (46,1%) dengan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (53,9%) , maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki.
2. Karakteristik Responden bedasarkan Usia menjelaskan bahwa responden dengan rentang usia 17-21 tahun

sebanyak 91 orang (79,1%) dan responden dengan rentang usia 22-27 tahun sebanyak 24 orang (20,9%). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dengan rentang usia 17-21 tahun lebih banyak dibandingkan dengan rentang usia 22-27 tahun

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Bagian ini menjelaskan terkait pekerjaan responden yang diklasifikasin menjadi dua yaitu mahasiswa dan non mahasiswa. Sebanyak 107 orang (93%) responden adalah mahasiswa dan sebanyak 8 orang (7%) responden adalah non mahasiswa. Paling banyak responden adalah mahasiswa

**Analisis Distribusi Jawaban Responden**

Untuk memberikan pemaparan yang lebih jelas terhadap data yang diperoleh guna memberikan suauu ulasan atau arti dari data tersebut. maka data diintrepretasikan dengan menggunakan skala yang diambil dengan perhitungan untuk menentukan nilai interval dari skala linkert yakni :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Terbesar}-1}{\text{Skor Terbesar}} \\
 &= \frac{4-1}{4} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

**Tabel 1. Nilai Interval**

| Interval    | Interpretasi        |
|-------------|---------------------|
| 1,00 – 1,75 | Sangat Tidak Setuju |
| 1,76 - 2,50 | Tidak Setuju        |
| 2,51 – 3,25 | Setuju              |
| 3,26 – 4,00 | Sangat Setuju       |

**Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Perceived Usefulness**

| No         | Butir | Frekuensi |   |    |      |     |      |    |      | Mean   | Mean Indikator | Ket.   |
|------------|-------|-----------|---|----|------|-----|------|----|------|--------|----------------|--------|
|            |       | STS       |   | TS |      | S   |      | SS |      |        |                |        |
|            |       | F         | % | F  | %    | F   | %    | F  | %    |        |                |        |
| 1          | X.1.1 | -         | - | -  | -    | 107 | 93   | 8  | 7    | 3,0696 | 3,0653         | Setuju |
| 2          | X.1.2 | -         | - | -  | -    | 108 | 93,9 | 7  | 6,1  | 3,0609 |                |        |
| 3          | X.2.1 | -         | - | 16 | 13,9 | 89  | 77,4 | 10 | 8,7  | 2,9478 | 2,9478         | Setuju |
| 4          | X.3.1 | -         | - | 1  | 0,9  | 95  | 82,6 | 19 | 16,5 | 3,1565 | 3,0652         | Setuju |
| 5          | X.3.2 | -         | - | 15 | 13   | 88  | 76,5 | 12 | 10,4 | 2,9739 |                |        |
| 6          | X.4.1 | -         | - | 1  | 0,9  | 100 | 87   | 14 | 12,2 | 3,1130 | 3,1087         | Setuju |
| 7          | X.4.2 | -         | - | 2  | 1,7  | 99  | 86,1 | 14 | 12,2 | 3,1043 |                |        |
| 8          | X.5.1 | -         | - | 2  | 1,7  | 98  | 85,2 | 15 | 13   | 3,1130 | 3,0913         | Setuju |
| 9          | X.5.2 | -         | - | 4  | 3,5  | 99  | 86,1 | 12 | 10,4 | 3,0696 |                |        |
| 10         | X.6.1 | -         | - | -  | -    | 101 | 87,8 | 14 | 12,2 | 3,1217 | 3,1522         | Setuju |
| 11         | X.6.2 | -         | - | 1  | 0,9  | 92  | 80   | 22 | 19,1 | 3,1826 |                |        |
| Grand Mean |       |           |   |    |      |     |      |    |      | 3,0717 | Setuju         |        |

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas untuk item penggalangan dana akan dilakukan lebih cepat dengan menggunakan website kitabisa.com (X.1.1) dengan jawaban responden paling banyak dengan jawaban setuju dengan jumlah 107 responden (93%) dengan mean 3,0609 yang menunjukkan pada skala interval setuju.

Item kegiatan penggalangan dana akan dilakukan dengan lebih cepat diselesaikan dengan ada website kitabisa.com (X.1.2) dengan jumlah responden paling banyak yaitu 108 responden (93,9%) dengan jawaban setuju dengan mean sejumlah 3,0696 yang hasil interpretasi menuju pada interval setuju.

Dari kedua item ini berasal pada indikator yang sama yaitu indikator *work more quickly* dimana indikator ini memiliki rata-rata 3,0653 pada skala interval setuju. Dari hasil rata-rata indikator berikut bahwa reponden setuju bahwa website kitabisa.com memberikan manfaat bahwa dapat membantu dalam mempercepat pekerjaan.

Berdasarkan jawaban reponden akan item kinerja dari kegiatan penggalangan dana dapat terukur dengan baik melalui website kitabisa.com (X.2.1) dengan sebesar 16 orang (1,9%) mengatakan tidak setuju, 89 orang (77,4%) setuju dan 10 orang (8,7%) mengatakan sangat setuju. Hasil dari responden tersebut memiliki rata-rata 2,9478 dalam skala interval mengatakan setuju, dapat disimpulkan bahwa website kitabisa.com mempengaruhi *job performance*.

Berdasarkan jawab responden tabel pada item banyaknya kegiatan penggalan dana yang dapat dilakukan melalui kitabisa.com (X.3.1) dengan 95 orang (82,6%) mengatakan setuju, 19 orang (16,5%) dan 1 orang (0,9%) yang mengatakan tidak setuju dengan ini respon paling banyak setuju bahwa website kitabisa.com digunakan dalam banyak kegiatan penggalanngan dana.

Pada item produktivias meningkat dengan menggunakan website kitabisa.com (X.3.2) banyak responden yang menjawab setuju sebanyak 88 (76,5%), 15 orang (13%) dan 12 orang

(10,4%) yang mengatakan sangat setuju. Dari kedua item ini berasal dari indikator *increase productivity* dimana indikator ini memiliki rata-rata yang berasal dari dua item tersebut yaitu 3,0652, nilai tersebut dalam skala interval termasuk dalam setuju, dimana website kitabisa.com dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan tabel di atas item dalam penyaluran dana lebih efektif dengan menggunakan website kiabisa.com (X.4.1) dengan banyak responden yang menjawab setuju sebanyak 100 orang (87%), 14 orang (12,2%) yang menjawab sangat setuju dan 1 orang (0,9%) mengatakan tidak setuju. Sebagian besar responden bahwa dalam penyaluran dan melalui website kitabisa.com lebih efektif.

Item dalam menghimpun dana lebih efektif menggunakan website kiabisa.com (X.4.2) dengan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (1,7%), 99 orang (86,1%) menjawab setuju, dan 14 orang (12,2%) yang menjawab sangat setuju. Kedua item ini terdapat pada indikator yang sama yaitu *effectiveness* yaitu seberapa efektif website kitabisa.com. Indikator ini memiliki rata-rata 3,1087 dalam skala interval mengatakan setuju dapat disimpulkan bahwa website kitabisa.com lebih efektif dalam kegiatan menghimpun ataupun penyaluran dana.

Berdasarkan tabel di atas pada item website kitabisa.com dapat mempermudah penyaluran atau penghimpunan (X.5.1) terdapat 2 orang (1,7%) tidak setuju, 98 orang (85,2%) setuju dan 15 orang (13%) sangat setuju, dari hal ini bahwa dalam pekerjaan penghimpun ataupun menyalurkan, website kitabisa.com memberikan manfaat yaitu mempermudah pekerjaan itu.

Pada item selanjutnya yaitu item waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas relatif lebih cepat (X.5.2) sebanyak 4 orang (3,5%) tidak setuju, 99 orang (86,1%) setuju dan 12 orang (10,4%) mengatakan sangat setuju, dari item ini dapat dilihat bahwa website kitabisa.com membuat pekerjaan lebih mudah dengan memberikan kemudahan dalam hal waktu, tak membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menggunakan.

Kedua item tersebut termasuk dalam indikator *make job easier* dimana indikator ini memiliki rata-rata 3,0913 dalam skala interval termasuk setuju dapat disimpulkan bahwa website kita bisa.com membantu dalam mempermudah pekerjaan.

Berdasarkan tabel di atas item website kiabisa.com dapat menyelesaikan pekerjaan (X.6.1) sebanyak 101 orang (87,8%) setuju dan 14 orang (12,2%) sangat setuju bahwa website kitabisa.com memang berguna dalam menjalankan pekerjaan.

Pada item website kitabisa.com dapat menjangkau donatur yang lebih luas (X.6.2) sebanyak 1 orang (0,9%) tidak setuju, 92 orang (80%) setuju dan 22 orang (19,1%) menjawab sangat setuju dengan begitu responden setuju bahwa website kita bisa.com dapat menjangkau donatur yang lebih luas lagi. Kedua item tersebut terdapat pada indikator *useful* dengan rata-rata yaitu 3,1522 pada skala interval nilai rata-rata tersebut termasuk dalam setuju dapat disimpulkan bahwa website kita bisa.com mempunyai kegunaan dan manfaat bagi pengguna.

**Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Variabel Perceived Ease To Use**

| No         | Butir | Frekuensi |     |    |      |     |      |    |      | Mean   | Mean Indikator | Ket.   |
|------------|-------|-----------|-----|----|------|-----|------|----|------|--------|----------------|--------|
|            |       | STS       |     | TS |      | S   |      | SS |      |        |                |        |
|            |       | F         | %   | F  | %    | F   | %    | F  | %    |        |                |        |
| 1          | Y.1.1 | -         | -   | 2  | 1,7  | 98  | 85,2 | 15 | 13,0 | 3,1826 | 3,1478         | Setuju |
| 2          | Y.1.2 | -         | -   | -  | -    | 105 | 91,3 | 10 | 8,7  | 3,1130 |                |        |
| 3          | Y.2.1 | 2         | 1,7 | 4  | 3,5  | 98  | 85,2 | 11 | 9,6  | 3,0870 | 3,0565         | Setuju |
| 4          | Y.2.2 | -         | -   | 15 | 13,0 | 93  | 80,9 | 7  | 6,1  | 3,0261 |                |        |
| 5          | Y.3.1 | -         | -   | 15 | 13,0 | 91  | 79,1 | 9  | 7,8  | 2,9304 | 2,9391         | Setuju |
| 6          | Y.3.2 | -         | -   | 17 | 14,8 | 86  | 74,8 | 12 | 10,4 | 2,9478 |                |        |
| 7          | Y.4.1 | -         | -   | 1  | 0,9  | 104 | 90,4 | 10 | 8,7  | 2,9565 | 3,0174         | Setuju |
| 8          | Y.4.2 | -         | -   | -  | -    | 101 | 87,8 | 14 | 12,2 | 3,0783 |                |        |
| 9          | Y.5.1 | -         | -   | 22 | 19,1 | 79  | 68,7 | 14 | 12,2 | 3,1217 | 3,0260         | Setuju |
| 10         | Y.5.2 | 2         | 1,7 | 38 | 33,0 | 63  | 54,8 | 12 | 10,4 | 2,9304 |                |        |
| 11         | Y.6.1 | -         | -   | 32 | 27,8 | 73  | 63,5 | 10 | 8,7  | 2,7391 | 2,7739         | Setuju |
| 12         | Y.6.2 | 1         | 0,9 | 1  | 0,9  | 101 | 87,8 | 12 | 10,4 | 2,8087 |                |        |
| Grand Mean |       |           |     |    |      |     |      |    |      |        | 2,9934         | Setuju |

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item bermanfaat dalam menjangkau donatur yang lebih luas, sebanyak 2 responden (1,7%) menjawab tidak setuju, 98 responden (85,2%) menjawab setuju, dan 15 responden (13,0) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa dengan adanya website kitabisa.com ini bermanfaat dalam menjangkau donatur yang lebih luas.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item website mudah untuk dipelajari. Sebanyak 105 responden atau (91,3%) menjawab setuju, dan ada sebanyak 10 responden (8,7%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa website kitabisa.com mudah untuk dipelajari.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item fitur yang disediakan mempermudah penggunaan diperoleh jawaban sebagai

berikut. Sebanyak 2 reaponden (1,7%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 4 responden (3,5%) menjawab tidak setuju, kemudian ada 98 responden (85,2%) menjawab setuju, dan ada sebanyak 11 responden (9,6%) menjawab sangat setuju.

Dari hasil kuisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa fitur yang disediakan oleh website kitabisa.com dapat mempermudah penggunaan bagi para penggunanya.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item akuntabilitas dapat dilakukan dengan website kitabisa.com diperoleh jawaban sebagai berikut. 15 responden (13%) menjawab tidak setuju, selanjutnya ada sebanyak 93 responden (80,9%) menjawab setuju, dan ada 7 responden (6,1%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa akuntabilitas dapat dilakukan dengan website kitabisa.com.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item dapat mengetahui yang berpartisipasi dalam kegiatan. Sebanyak 15 responden atau (13%) menjawab tidak setuju, kemudian ada 91 responden (79,1) menjawab setuju, dan ada 9 responden (7,8%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa dalam website kitabisa.com pengguna dapat mengetahui yang berpartisipasi dalam kegiatan.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item mengetahui progress dengan fitur yang disediakan. Ada sebanyak 17 responden (14,8%) menjawab tidak setuju, selanjutnya ada 86 responden (74,8%) menjawab setuju, dan ada 12 responden (10,4%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa para pengguna website kitabisa.com dapat mengetahui progress dengan fitur yang disediakan.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item interaksi pengguna dengan sistem cukup jelas dan dapat dipahami. Terdapat sebanyak 1 responden (0,9%) menjawab tidak setuju, kemudian ada 104 responden (90,4%) menjawab setuju, dan terdapat 10 responden (8,7%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa interaksi pengguna dengan sistem cukup jelas dan dapat dipahami dengan baik.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item website kitabisa.com lebih fleksibel dalam publikasi penggalangan dana. Terdapat sebanyak 101 orang atau (87,8%) responden menjawab setuju, dan

terdapat 14 responden atau sebesar (12,2%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa website kitabisa.com lebih fleksibel dalam publikasi penggalangan dana.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item website dapat menjangkau daerah cukup luas. Diperoleh jawaban sebagai berikut. Terdapat sebanyak 22 responden atau sebesar (19,1%) menjawab tidak setuju. Kemudian terdapat 79 responden atau (68,7%) menjawab setuju, dan ada 14 responden (12,2%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa website dapat menjangkau daerah cukup luas.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item website mudah terampil dalam menggunakan. Terdapat 2 responden (1,7%) menjawab sangat tidak setuju, kemudian terdapat 38 responden (33%) yang menjawab tidak setuju, selanjutnya ada 63 responden (54,8%) menjawab setuju, dan terdapat 12 responden (10,4%) menjawab sangat setuju dari hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa website mudah terampil dalam menggunakan.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item tidak butuh waktu lama dalam memahami sistem. Diperoleh jawaban sebanyak 32 responden (27,8%) menjawab tidak setuju, kemudian terdapat 73 (63,5%) menjawab setuju, dan ada 10 responden (8,7%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa para

pengguna website kitabisa.com tidak butuh waktu lama dalam memahami sistem.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari tabel diatas untuk item tidak membutuhkan ketrampilan khusus. Diperoleh hasil sebanyak 1 responden (0,9%) menjawab sangat tidak setuju, kemudian terdapat 1 responden (0,9%) menjawab tidak setuju, selanjutnya terdapat 101 responden (87,8%) menjawab setuju, dan terdapat 12 responden (10,4%) menjawab sangat setuju. Dari hasil kuisioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa para pengguna website kitabisa.com tidak membutuhkan ketrampilan khusus.

**Tabel 4. Perceived Usefulness (X) dan Perceived Ease Of Use (Y)**

| Variabel                  | Mean   | Grand Mean | Ket.   |
|---------------------------|--------|------------|--------|
| Perceived Usefulness (X)  | 3,0717 | 3,0326     | SETUJU |
| Perceived Ease Of Use (Y) | 2,9934 |            |        |

Berdasarkan hasil di atas pada variabel *Perceived Usefulness* (X) diperoleh mean 3,0717 dengan keterangan setuju yang artinya sebagian responden mengatakan setuju jika website kitabisa.com memiliki manfaat dan sangat membantu dalam proses penggalangan dana. Dari hasil tabel di atas pada variabel *Perceived Ease Of Use* (Y) diperoleh mean dengan angka 2,9934 dan menunjukkan keterangan setuju yang dapat diartikan bahwa sebagian responden sepakat jika website kitabisa.com memiliki fitur yang mudah digunakan dan mudah dioperasikan sehingga penggunaan tidak perlu memiliki keterampilan khusus untuk menggunakannya.

**KESIMPULAN**

Dari hasil data yang telah diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Tingkat Penerimaan Website kitabisa.com Melalui Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang) dapat dilihat bahwa website kitabisa.com dapat diterima oleh masyarakat di Kota Malang. Website ini sangat efisien untuk membantu mempercepat dalam penggalangan dana, sistem yang digunakan mudah dipahami dan mudah untuk disebarluaskan sehingga dapat menjangkau donatur yang luas.

**SARAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan yang mengembangkan website kitabisa.com dan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi akademisi penelitian berupa saran-saran konkret yang mungkin direalisasikan:

1. Saran bagi Instansi Pendidikan  
 Dunia digital dapat mempengaruhi perubahan sosial yang ada di masyarakat. Masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Perkembangan dunia digital yang masif menuntut masyarakat untuk mempelajari teknologi, dengan ini masyarakat dapat mengakses, mengeksplor dan membagikan berbagai ekspresi ketika menghadapi perubahan sosial. Salah satu ekspresi yang dapat ditunjukkan yaitu ekspresi kepedulian yang dapat ditunjukkan yaitu melalui kegiatan sosial salah satunya dengan mengumpulkan dana bagi masyarakat lain yang membutuhkan bantuan.
2. Saran bagi Peneliti  
 Penelitian terbatas pada bahasan tentang seberapa besar tingkat penerimaan website kitabisa.com pada masyarakat umum. Ini dikarenakan

karena kebanyakan responden yang didapatkan peneliti yaitu mahasiswa. Maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tingkat penerimaan website kitabisa.com. diharapkan dapat memperluas jangkauan responden

#### DAFTAR PUSTAKA

- Piliang, Y. A. (2012). MASYARAKAT INFORMASI DAN DIGITAL. *Masyarakat Informasi dan Digital: Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial*, 143.
- Ratri, Saras Mareta. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moode Oleh Giri SMK Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisyanti, B. P. (2014). REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL. *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0* (p. 24). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ulber, Silalahi, (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Pemerintah Indonesia. 1961. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1961 Tentang Pengumpulan Uang dan Barang. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 214. Sekretariat Negara.